

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA
PT. HASJRAT ABADI MANADO***EVALUATION OF APPLICATION OF SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AT
PT. HASJRAT ABADI SUDIRMAN*

Oleh:

Erika Natasya Uno¹**Hendrik Manossoh²****Rudy J. Pusung³**^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

¹enatasya301@gmail.com²hendrik_manossoh@yahoo.com³rudypusung017@gmail.com

Abstrak: Pentingnya sistem informasi bagi perusahaan untuk sarana yang bisa menjadi acuan untuk mengelola kinerja tertentu. Sistem informasi akuntansi penjualan secara tepat maka perusahaan dapat menghindari terjadinya penyimpangan atas aktivitas penjualan yang terjadi, baik penjualan tunai maupun kredit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data yang didapatkan berupa wawancara dan pengamatan langsung dari lapangan. Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi akuntansi penjualan PT. Hasjrat Abadi Manado sudah sesuai dengan yang diterapkan.

Kata Kunci: Sistem informasi akuntansi, penjualan.

Abstrack: *The importance of information system for companies for facilities that can be a reference for managing certain performance. With a proper sales accounting information system, the company can avoid deviations form sales activities that accur, both cash and credit sales. This study aims to determine the process of implementing a sales accounting information system in the company. the research method used is descriptive qualitative. The data obtained in the form of interview and direct observation form the field. Based on the results of the study, the sales accounting information system of PT. Hasjrat Abadi Manado was in accordance with what was applied.*

Keywords: Accounting information systems, sales.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dengan adanya informasi perusahaan akan lebih cepat berkembang dan maju karena adanya perbaikan kinerja seiring berkembangnya informasi. Perkembangan informasi yang baik akan membuat perusahaan mengetahui perkembangan yang terjadi dalam perusahaan. Penguasaan informasi dapat meningkatkan daya saing perusahaan baik bagi segi manajerial atau persaingan pasar dan keberhasilan pimpinan perusahaan dalam menjalankan kewajiban tergantung dari kemampuan menggunakan informasi yang ada sebagai alat untuk mengambil keputusan.

Informasi digunakan untuk pengambilan keputusan penjualan yang diharapkan akan membawa perusahaan ke arah laba optimal, serta merupakan alat bantu bagi manajer untuk merumuskan kebijakan yang akan ditempuh khususnya di bidang penjualan. Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan secara tepat maka perusahaan dapat menghindari terjadinya penyimpangan atas aktivitas penjualan yang terjadi. Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting untuk kemajuan suatu perusahaan.

Berdasarkan pengamatan penulis PT Hasjrat Abadi Manado masih terdapat kendala dalam sistem informasi di bagian penjualan. Kendala yang dimaksud adalah informasi mengenai stok mobil Toyota yang dipesan oleh pelanggan melalui sales sering terjadi kesalahan komunikasi, yang mengakibatkan harus melakukan perbandingan atau pengecekan kembali spk outstanding (surat pesanan kendaraan). Dikarenakan para sales sering melakukan pertukaran unit mobil Toyota yang sudah tersedia sehingga mengakibatkan kesalahan komunikasi.

Kondisi tersebut menunjukkan perlu dilakukannya evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Hasjrat Abadi Manado. evaluasi ini diperlukan untuk memberikan masukan atau saran terhadap perlakuan pada sistem informasi yang digunakan. Dari latar belakang masalah yang dijelaskan penulis akan meneliti dengan mengambil judul evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan PT. Hasjrat Abadi Manado.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan pelaksanaannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Hasjrat Abadi Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah kumpulan/group dari sub/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat (Susanto, 2017). Akuntansi menurut Kieso, *at al* (2016) yang sudah diterjemahkan adalah akuntansi terdiri dari tiga aktivitas yang mendasar yakni identifikasi, pencatatan serta pengkomunikasian kejadian ekonomi sebuah organisasi terhadap pihak yang berkepentingan.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk menyiapkan informasi yang diperoleh dari pengumpulan an pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik dalam maupun luar perusahaan. Menurut Susanto (2017), sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018), sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
2. Meningkatkan efisiensi.
3. Berbagi pengetahuan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (*supply chains*).
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat beberapa unsur-unsur pokok dalam sistem akuntansi, Mulyadi (2016) menyatakan unsur-unsur sistem akuntansi sebagai berikut:

1. Formulir
2. Jurnal
3. Buku Besar (*general ledger*)
4. Buku Pembantu (*subsidiary ledger*)
5. Laporan

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2017) sebagai berikut:

1. Perangkat keras (*hardware*).
2. Perangkat lunak (*software*).
3. Manusia (*brainware*).
4. Prosedur (*procedure*).
5. Basis data (*database*).
6. Jaringan komunikasi (*communication network*)

Komponen lainnya berdasarkan konsep organisasi adalah tempat kerja, budaya, kekayaan dan pengaruh (Susanto, 2017).

Penjualan

Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari penjualan dapat diperoleh laba serta suatu usaha memikat konsumen yang diusahakan untuk mengetahui hasil produk yang dihasilkan. Menurut Francis Tantri dan Thamrin (2016) penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Daud dan Mindana (2014), sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan. Mulyadi (2014) menjelaskan sistem informasi akuntansi penjualan itu sendiri dapat disebut juga sebagai sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan yang dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai.
2. Sistem penerimaan kas dari penjualan kredit.

Penelitian Terdahulu

Prakasita (2018) melakukan penelitian dengan judul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Streak and Coffee Boyolali. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa perusahaan menggunakan sistem yang lama sehingga memiliki banyak kesalahan dalam sistem tersebut.

Fitri (2017) melakukan penelitian dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal pada Dealer Yamaha Armada Pagora accounting Jaya Kediri. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat kelemahan pada sistem informasi akuntansi penjualan dikarenakan kasir dan *accounting* dipegang oleh satu bagian yang seharusnya dipisah.

Kalumata (2017) melakukan penelitian dengan judul Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Hasjrat Abadi Malalayang Manado. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang telah cukup memadai dan pengendalian internal yang baik.

Tamalun (2019) melakukan penelitian dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit di PT Nusantara Sakti Cabang Manado. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT Nusantara Sakti Cabang Manado sudah memadai.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif melalui metode kualitatif dengan menggunakan data penelitian yang diperoleh dari PT Hasjrat Abadi Manado kemudian akan di deskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakuka di PT Hasjrat Abadi Manado Cabang Sudirman. Dengan alamat Jl. Sudirman 2 No.12a, Komo Luar, Kec. Wenang, kota Manado, Sulawesi Utara. Waktu peneltian dimulai dari bulan Februari 2019 sampai dengan selesai.

Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data kualitatif. Data yang berupa informasi baik lisan maupun tulisan, seperti gambaran umum perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi serta tujuan perusahaan, gambaran tentang sitem informasi akuntansi penjualan yang terdiri dari prosedur dan dokumen yang digubakan serta hasil wawancara.

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Dalam hal ini berupa survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original dan wawancara dengan beberapa karyawan yang bekerja di PT Hasjrat Abadi Manado yang dapat memberikan informasi dalam penulisan ini. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi

Metode dan Proses Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini menggambarkan keadaan sistem informasi akuntansi penjualan data yang diperoleh dan dibutuhkan yang ada pada PT. Hasjrat Abadi Manado. Proses analisis data dilakukan dengan tahap mengumpulkan data, menganalisis dan mengolah data, dan terakhir menarik kesimpulan dan saran.

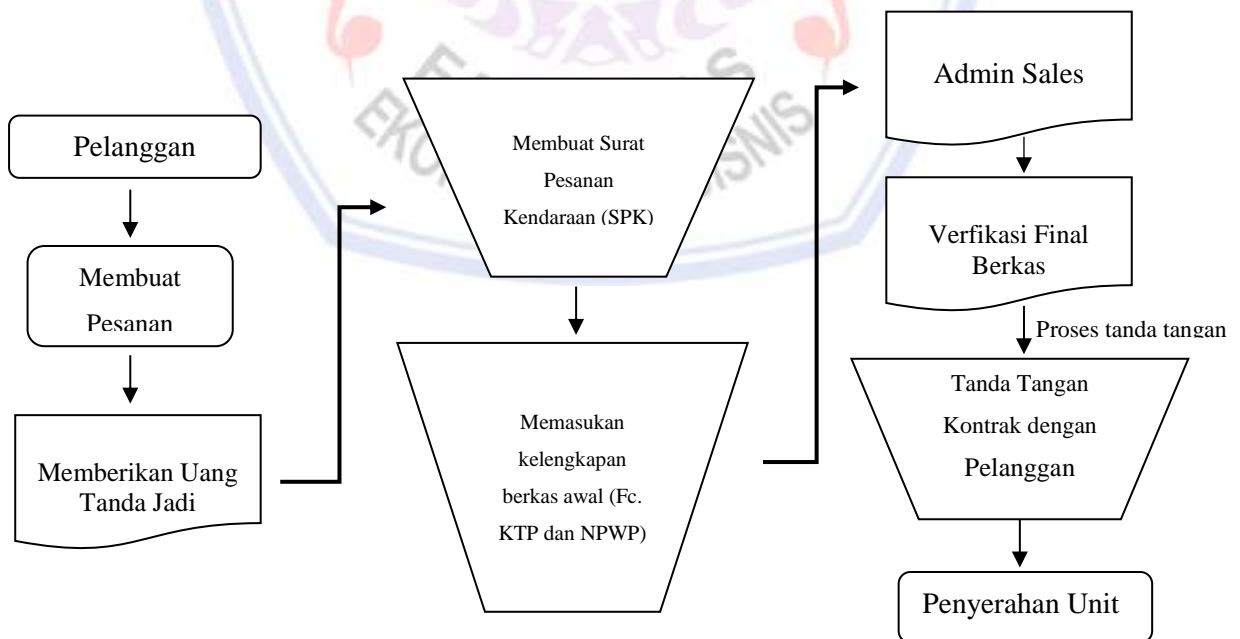
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan PT. Hasjrat Abadi Manado

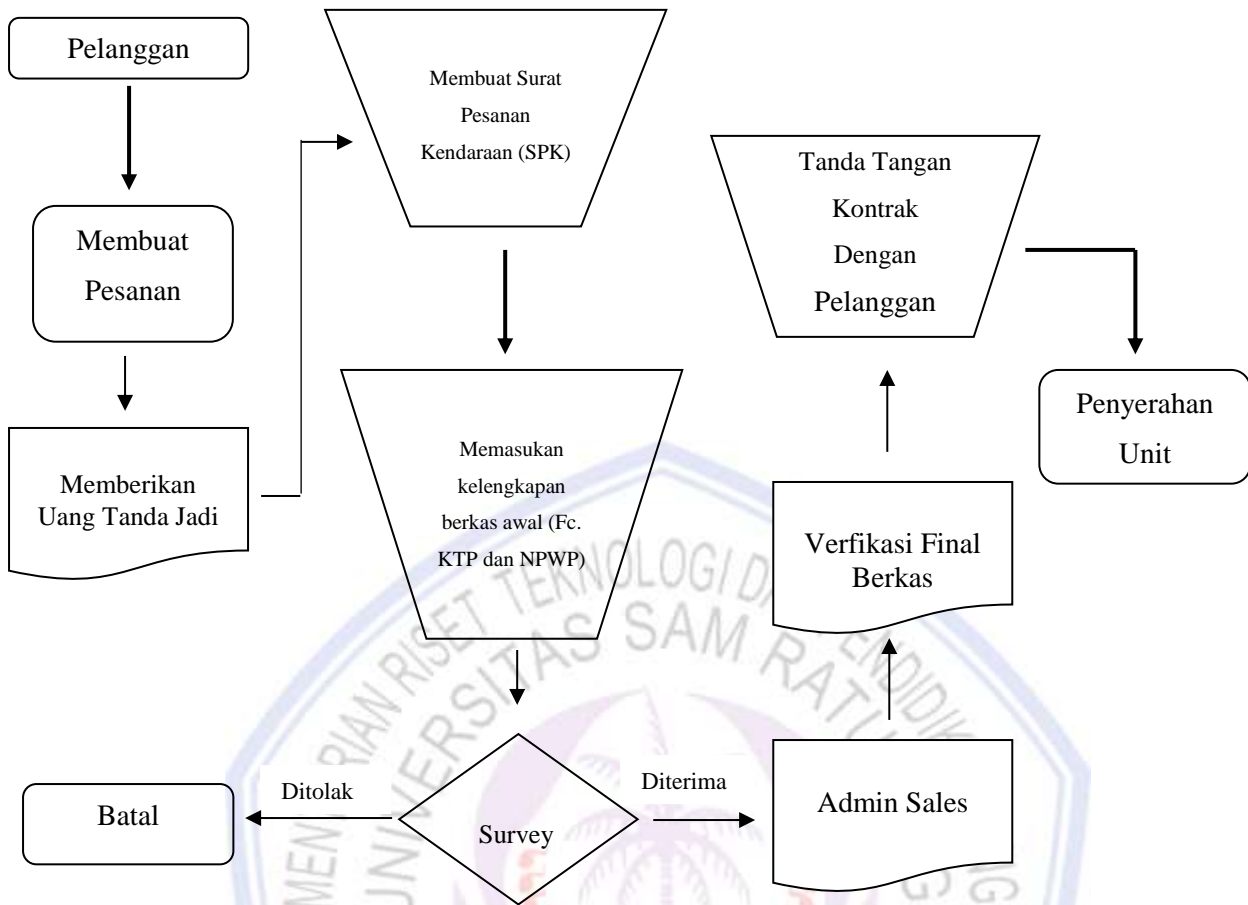
Penulis membuat *flowchart* sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di PT. Hasjrat Abadi Manado.

a. *Flowchart* penjualan tunai



Gambar 1. *Flowchart* Penjualan Tunai

Sumber : Hasil olah data 2020

b. *Flowchart* penjualan kredit

Gambar 2. *Flowchart* Penjualan Kredit
 Sumber : Hasil olah data 2020

Pada proses pemesanan mobil dari konsumen melibatkan *sales counter*, *sales* lapangan dan *team leader*. Ketika ada calon pembeli maka *sales* akan menjelaskan produk Toyota dan jika konsumen sudah siap membeli maka *sales* akan menyiapkan surat pemesanan kendaraan (SPK) dan akan menerima pembayaran uang tanda jadi dari konsumen. Setelah membuat spk dan melengkapi berkas persyaratan maka *sales* akan memasukan semua berkas yang disiapkan kepada bagian administrasi sales.

Pada penjualan kredit setelah konsumen memberikan uang tanda jadi dan sales membuat surat pemesanan kendaraan, konsumen harus melengkapi berkas dan menunggu keputusan dari finance yang akan memberikan kredit. Pihak finance akan melakukan survey tempat tinggal konsumen, jika pihak finance menolak pengajuan kredit konsumen maka sales akan memberikan pilihan lanjut dengan pembayaran tunai atau membatalkan pemesanan. Jika pihak finance menyetujui pengajuan kredit dari konsumen maka akan dikeluarkan surat penyetujuan kredit dari pihak finance untuk melengkapi berkas yang akan dimasukan ke bagian administrasi sales.

Proses selanjutnya untuk penjualan kredit dan tunai akan sama, saat berkas masuk ke bagian administasi akan ada proses pengecekan kembali sebelum verifikasi final berkas. Setelah verifikasi final berkas maka sales akan melakukan tandatangan kontrak pembelian dengan konsumen. Setelah semuanya siap unit yang dipesan sudah tersedia dan sudah telah melakukan kualiti kontrol, maka sales siap untuk meyerahkan unit mobil kepada konsumen.

Pembahasan

Hasil penelitian diatas peneliti menyimpulkan sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di PT Hasjrat Abadi Manado sesuai dengan teori dan konsep Mulyadi (2016). Teori menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan juga sampai pada proses penagihan, pada PT Hasjrat Abadi Manado proses penagihan

dilakukan terpisah dari proses penjualan kredit. Proses penagihan langsung dikontrol oleh pihak finance yang bertanggung jawab yang memberikan kredit. Pencatatan akuntansi telah dikerjakan oleh bagian administrasi dan pihak yang berwenang dan telah dilaksanakan pemisahan tugas oleh masing-masing bagian, dokumen yang digunakan sudah baik karena otorisasi oleh bagian yang tepat.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Jimswik Betah (2021) dengan judul Analisis Penerapan sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Melodi Asri Bitung, menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan mempunyai peran dalam peningkatan penjualan dan memberi informasi penjualan. Dengan adanya penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan memadai pada PT Melodi Asri sangat memudahkan manajemen dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Dokumen yang digunakan telah menggunakan nomor urut tercetak dan sudah didesign dengan sangat baik oleh perusahaan. Prosedur penjualan kredit pada PT Hasjrat Abadi Manado, konsumen harus melengkapi berkas seperti :

- a. Fotocopy KTP pribadi
- b. Fotocopy kartu keluarga
- c. Fotocopy buku rekening tabungan bulan terakhir
- d. Fotocopy slip gaji
- e. Fotocopy rekening listrik
- f. Fotocopy NPWP

Dokumen yang digunakan dalam penjualan adalah :

- a. Surat Pemesanan Kendaraan (SPK)
- b. *Sales Order* (SO)
- c. *Delivery Order* (DO)
- d. Faktur Penjualan
- e. Hasil Pemeriksaan Cek Fisik Kendaraan Bermotor
- f. Sertifikat Registrasi Uji Tipe
- g. Surat Keterangan atau STNK sementara
- h. *Purchase Order* (PO) atau surat Pembiayaan Kredit
- i. Sertifikat NIK Bermotor

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Hasjrat Abadi Manado dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Sistem informasi akuntansi PT Hasjrat Abadi Manado sudah menggunakan DMS (*Dealer Management System*) tetapi masih terdapat kendala namun bukan dari sistemnya melainkan dari kesalahan informasi manusia.
2. Kendala yang dimaksud adalah kesalahan informasi manusia yang disebabkan oleh sering terjadi penukaran unit mobil Toyota yang sudah siap dijualataupun yang masih dalam proses pengiriman dari gudang pusat ke gudang Manado. Sehingga para sales akan memperebutkan unit mobil Toyota tersebut dan akan membuat bagian administrasi mengecek kembali SPK *Outstanding* (Surat Pemesanan Kendaraan) yang pertama di input kedalam DMS (*Dealer Management System*)
3. Informasi dan komunikasi pada PT Hasjrat Abadi Manado mengenai aktivitas penjualan telah diterapkan cukup efektif walaupun ada beberapa kesalahan komunikasi, baik informasi yang disampaikan oleh manajemen kepada bawahannya maupu informasi yang berasal dari karyawan kepada manajemen.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada penulis memberikan saran, untuk kendala yang disebabkan karena kesalahan informasi alangkah baiknya jika kendala tersebut dapat diminimalisir sebelum terjadi, caranya *sales* yang akan melakukan penukaran unit dengan stok yang sudah bertuan alangkah baiknya mendiskusikan kembali dengan kepala penjualan. Atau juga bisa dengan cara sabar menunggu stok unit mobil Toyota yang dipesan tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2016. *Manajemen Pemasaran*. Depok. PT Raja Grafindo Persada.
- Betah, Jimswik. 2021. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Melodi Asri Bitung*. Skripsi. Unsrat. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32121> di akses pada 8 Oktober 2021
- Daud, Rochmawati dan Mindana, Valeria Mimosa. 2014. *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT Trust Technology)*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.22 No.1 Maret 2014. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/view/3137>. Diakses pada 27 Oktober 2020.
- Fitri, Amelia. 2017. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Dealer Yamaha Armada Pagora Jaya Kediri*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/8fc172fef382d980768016c1cfd13886.pdf. Di akses pada 27 Oktober 2020.
- Kalumata, Novita. 2017. *Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT. Hasrat Abadi Cabang Malalayang Manado*. Skripsi. Unsrat.
- Kieso, Donald E, et al. 2016. *Intermediate Accounting*, Edisi 16. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya. Edisi Kelima*. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
- _____. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prakasita, D. 2018. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak and Coffee Boyolali*. Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/19360>. Di akses pada 27 Oktober 2020.
- Romney, Mashall B dan Paul John Steinbart. 2018. *Accounting Information System*. Edisi 14. Canada, Pearson Education.
- Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Pertama*. Lingga Jaya. Bandung.
- Tamalun, Tommy. 2019. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit di PT Nusantara Sakti Cabang Manado*. Skripsi. Unsrat.